e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267

Vol. 1, No. 3, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat

ampoen@serambimekkah.ac.id

Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

Vol. 1, No. 3, Tahun 2024
Halaman: 267-273

PENGEMBANGAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI PELATIHAN KALIGRAFI DI PONDOK PESANTREN SYARIFUDDIN LUMAJANG

Zainul Arifin, Ahmad Nur Shohib, Lima Amanatul Hikmah

Prodi Manajemen Dakwah, IAI Syarifuddin Lumajang

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen

DOI : https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.1697

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Arifin, Z., Hikmah, A., & Nur Shohib, A. (2024). PENGEMBANGAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI PELATIHAN KALIGRAFI DI PONDOK PESANTREN SYARIFUDDIN LUMAJANG. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(3), 267–273. https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.1697

Lainnya Kunjungi : https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi "*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*" sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.

ISSN 3025-8030 ISSN 3025-6267

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
AKSELERASI MERDEKA BELAJAR DALAM PENGABDIAN ORIENTASI MASYARAKAT
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH - KOTA BANDA ACEH
Jl. Tgk. Imum Lueng Bata, Bathoh, Banda Aceh, Indonesia 23245
Journal homepage: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen/index
ampoen@serambimekkah.ac.id

Vol. 1, No. 2, Tahun 2024

e-ISSN: 3025 – 8030 ; p-ISSN: 3025-6267

PENGEMBANGAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI PELATIHAN KALIGRAFI DI PONDOK PESANTREN SYARIFUDDIN LUMAJANG

Zainul Arifin[1], Ahmad Nur Shohib[2], Lima Amanatul Hikmah[3]

[1,2,3)]

Manajemen Dakwah, IAI Syarifuddin Lumajang

***Korespodensi:**
Email : maszacio20222@gmail.com

Riwayat Artikel
Penyerahan : 02/01/2024
Diterima : 03/02/2024
Diterbitkan : 28/02/2024

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas santri melalui pelatihan seni kaligrafi di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin, Lumajang, Jawa Timur. Seni kaligrafi merupakan cabang seni dalam tradisi Islam yang menjadi sarana berekspresi dan berkreasi. Dengan menerapkan metode Asset Based Community Development (ABCD), penelitian ini mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi santri dalam seni kaligrafi untuk mendorong kreativitas mereka. Tahapan ABCD meliputi pengenalan, penemuan, perancangan, penentuan, dan refleksi. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam 10 pertemuan, meliputi pengenalan seni kaligrafi, praktikum dasar, pengembangan teknik, pembuatan karya, dan pameran. Kegiatan diikuti oleh 12 santri putra dengan kolaborasi pengurus dan santri senior. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan seni kaligrafi berhasil meningkatkan kemampuan, kreativitas, dan keterampilan santri dalam seni tulis Islam. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan partisipatif dalam pengembangan komunitas pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kreativitas, Santri, Seni Kaligrafi*

Abstract

This research aimed to develop the creativity of students through calligraphy art training at the Kyai Syarifuddin Islamic Boarding School, Lumajang, East Java. Calligraphy art is a branch of art in the Islamic tradition that serves as a means of expression and creativity. By applying the Asset Based Community Development (ABCD) method, this research identified and utilized the potential of students in calligraphy art to encourage their creativity. The ABCD stages included introduction, discovery, design, determination, and reflection. The service implementation was carried out in 10 meetings, including an introduction to calligraphy art, basic practicum, technique development, artwork creation, and exhibitions. The activity was attended by 12 male students in collaboration with administrators and senior students. The research results showed that calligraphy art training successfully improved students' abilities, creativity, and skills in Islamic writing art. These findings affirm the importance of a participatory approach in developing educational communities to create an environment that supports sustainable growth and learning.

Keywords: *Creativity, Student, Calligraphy art*

© This is an open access article under the CC BY-SA license

Jurnal AMPOEN Vol. 1, No. 3 Tahun 2024. Hal: 267-273 e-ISSN 3025 – 8030 ; p-ISSN 3025-6267
DOI: https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.1697

PENDAHULUAN

Pesantren Kyai Syarifuddin merupakan pesantren yang menganut Ahussunnah Wal-Jama'ah. Lembaga ponpes ini berlokasi di dusun Wetan Sepuran, Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur. Didirikan oleh seorang ulama' bernama KYAI SYARIF. Sebelum berganti menjadi pondok pesantren syarifuddin, pondok Pesantren ini bernama Tashilul Mubtadi. Syarifuddin merupakan nama pendirinya diadopsi menjadi nama Pesantren untuk mengenang jasa-jasa pendirinya. Meski berbasis agama, pesantren ini tidak mengabaikan perkembangan teknologi dan komunikasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pembelajaran formal PAUD untuk perguruan tinggi.

Pesantren memiliki peran sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga harus beradaptasi dengan perkembangan zaman (Pramuja.AD, & Arifin.Z: 2024). Dalam hal meingkatkan kekreativitasan santri, pondok kyai syarifuddin memilik baberapa program unggulan yang dapat menunjang tujuan tresebut. Dari beberapa program unggulan, salah satunya seni kaligrafi. Dalam seni kaligrafi Pondok pesantren Kyai syarifuddin memiliki banyak pretasi, dibuktikan dengan banyaknya alumni pesantren kyai syarifuddin yang telah menorehkan prestasi baik di tingkat lokal, provinsi, bahkan nasional. Ditingkat MTS maupun MA Pembelajaran seni kaligrafi dijadikan ektrakulikuler baik dan banyak diminati.

Kaligrafi, atau seni menulis indah, merupakan cabang seni yang telah lama menjadi bagian dari tradisi Islam. Tidak hanya sebagai media untuk menulis ayat-ayat suci Al-Quran, kaligrafi juga menjadi sarana berekspresi dan berkreasi bagi para penggunanya. Melalui pelatihan kaligrafi, santri dapat mengasah keterampilan motorik halus, meningkatkan konsentrasi, serta mengeksplorasi kreativitas melalui pemilihan jenis khat (gaya tulisan), komposisi, dan ornamen pelengkap. (Ghozali.A & Rabain.J : 2021)

Kreativitas santri merupakan aset berharga yang dapat menjadi pilar utama dalam mengembangkan potensi pesantren secara keseluruhan. Sebagai contoh dimana dalam membangun motivasi anak, membentuk Madrasah Qur'an Barokatul Ilmi adalah sebagi aset agar dalam kegiatan keagamaan nantinya dapat menjadi motivasi bagi generasi muda dalam belajar dan memperdalam agama Islam. (Arifin.Z : 2024)

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pelatihan kaligrafi yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Syarifuddin strategi mengembangkan kreativitas para santri. Dengan mengamati proses pelatihan serta hasil karya kaligrafi santri, penelitian ini berusaha mengidentifikasi aspek-aspek kreativitas yang muncul dan bagaimana pelatihan tersebut dapat mendorong kreativitas santri secara optimal. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan program ekstrakurikuler serupa di pondok pesantren lain dalam upaya menumbuhkan kreativitas santri secara menyeluruh.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah memberikan landasan bagi penulis untuk melakukan pengabdian di Pondok Pesantren kyai Syarifuddin Lumajang.

Dalam pengabdian yang dilakukan oleh zainul arifin 2024, Strategi untuk meningkatkan kreativitas santri yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti kegiatan bersih-bersih Jumat atau bersih-bersih pekanan. Semua warga pondok diminta untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini setiap Jumat. Ini juga merupakan bagian dari pengembangan dan pelaksanaan Eco Pondok dipondok pesantren Asy-Syarifiy Pandanwangi Lumajang ini tidak hanya dilakukan oleh para santri saja, tetapi juga oleh semua penghuni pondok secara keseluruhan. (Arifin.Z : 2024)

Sebuah pengabdian yang dilakukan Kartika wulandari pada tahun 2022 di PPAI Tanwirul Qulub yang terletak di Desa Ngijo yang terletak di Kecamatan Karangploso. Pengabdian kepada masyarakat desa Ngijo melalui pelatihan seni kaligrafi untuk meningkatkan kreatifitas pemuda Desa Ngijo Karangploso Kabupaten Malang pada tahun 2022, yang menghasilkan produk berupa panduan cara menulis huruf hijaiyah yang baik dan benar.(Wulandari.K : 2022)

Selain itu pengabdian yang dilakukan oleh ayu agustin dan siti zazak. Dimana mereka

melakukan pengabdian di Darul Huda Mayak Ponorogo. Sehubungan dengan hasil dari pengabdian ini, dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan, pengabdian ini berjalan lancar. Kemampuan santri untuk belajar kaligrafi meningkat dan secara keseluruhan dianggap baik.(Agustin,A : 2022)

Kemudian pada jurnal pengabdian yang dilakukan oleh hasnil oktavera di pondok pesantren di Manado saat ini. Keterampilan menulis bahasa Arab telah diperoleh sebagai hasil dari pengabdian ini, dimulai dengan mempelajari huruf dan aturan penulisannya, menyusun huruf menjadi kata, dan kemudian membuat kalimat. (Oktavera.H : 2023)

Berdasarkan rangkaian penelitian tersebut, terlihat jelas bahwa pelatihan seni kaligrafi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan, kreativitas, dan produktivitas siswa di berbagai pesantren. Oleh karena itu, penulis meyakini mengabdi di Perguruan Tinggi Islam Kyai Syarifuddin merupakan langkah yang tepat untuk memperluas dan memperdalam pemahaman tentang efektivitas pendidikan seni kaligrafi dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, penulis menerapkan pendekatan pengembangan santri dengan Asset Based Community Development (ABCD). Prinsip utama metode ini adalah mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang dan keuntungan yang sudah ada di masyarakat. Pada hakikatnya metode ABCD menitikberatkan pada penguatan sumber daya peserta didik yang sudah ada dengan tujuan untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang ada.

Pendekatan ini merupakan strategi yang efektif untuk memperkuat kreativitas mahasiswa, dimana langkah pertama adalah mengkaji secara menyeluruh aset-aset yang dimiliki masyarakat kemudian membantu untuk meningkatkan potensinya.Dengan menggunakan metode ABCD, siswa menjadi subjek utama dalam proses pengembangan. Mereka tidak hanya dipandang sebagai penerima manfaat, namun juga sebagai pihak yang terlibat aktif dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensinya.

Dalam konteks ini, kunci keberhasilan pelaksanaan program adalah partisipasi aktif santri, karena mereka memiliki pengetahuan mendalam tentang kondisi lokal dan peluang yang ada. Berikut urutan langkah-langkah metode ABCD yang diterapkan pada pelaksanaan pengabdian:

a. Langkah Perkenalan (Inkulturasi):Pada langkah ini penulis mengawali dengan memperkenalkan diri pada santri melalui diskusi santai. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengunjungi pihak pengurus pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang untuk mendapatkan izin pelaksanaan program tersebut.
b. Tahap Penemuan: Tahap ini meliputi penyelidikan terhadap aset-aset tersebut dengan cara berdiskusi dengan pihak administrasi dan pihak terkait lainnya. Diskusi tatap muka dan wawancara diperlukan untuk mengidentifikasi aset di lingkungan. Disini penulis berbincang dengan Ustadz Abdul Latif untuk menggali sumber daya yang ada dan menentukan program kerja yang sesuai.
c. Tahap Perencanaan: Setelah aset teridentifikasi, tahap ini meliputi penyusunan rencana program kerja yang akan dilaksanakan. Rencana tersebut kemudian dilaksanakan bersama masyarakat. Penulis bermaksud merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan yang ada dan peluang untuk membawa perubahan positif.
d. Fase penentuan : Pada fase ini merupakan implementasi dari program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Terkait dengan metode ABCD, fokus utamanya adalah mendorong dan mendukung pengembangan aset yang ada sesuai tujuan yang diinginkan. Penulis bertanggung jawab untuk memenuhi segala kebutuhan dalam pelaksanaan

program untuk mendukung pengembangan aset yang ada.

e. Refleksi: Fase terakhir ini melibatkan refleksi untuk memastikan bahwa program kerja berjalan sesuai rencana awal dan memberikan dampak yang diharapkan. Penulis memantau pelaksanaan program kerja untuk menilai dampaknya terhadap santri. Perubahan dilakukan sesuai kebutuhan untuk memastikan tujuan awal dan menyesuaikan aktivitas dengan rencana.

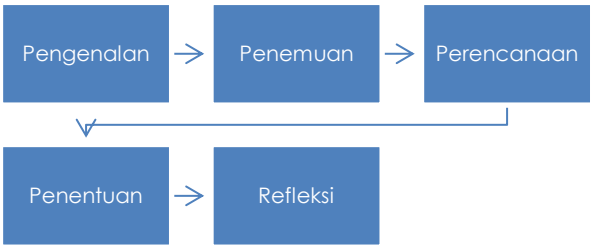

Gambar 1. Tahapan kegiatan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan yang dilaksanakan selama 10 pertemuan ini sangatlah signifikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan seni kaligrafi di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini melibatkan 12 santri putra sebagai peserta pelatihan, dengan kolaborasi dari pengurus pembimbing kaligrafi dan santri senior yang pernah meraih prestasi dalam bidang kaligrafi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan seni kaligrafi dilakukan dalam 10 pertemuan, yang meliputi pengenalan seni kaligrafi, praktikum dasar, pengembangan teknik kaligrafi, pembuatan karya seni kaligrafi, pameran karya, evaluasi, dan sesi motivasi. Selama proses pelatihan, para santri mempelajari kaidah huruf hijaiyah, khususnya pada khot Naskhi, serta tata cara penulisan huruf Arab yang tepat.

Meskipun bukan merupakan acara resmi, tetapi tetap ditekankan pada kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini karena keberadaannya yang krusial dalam mengembangkan generasi penerus yang unggul dalam memperoleh keterampilan seni, terutama kaligrafi Islam, di pesantren. Setelah kegiatan ini dilakukan, para santri mulai mempelajari kaidah huruf hijaiyah dalam khot Naskhi dan cara menulis huruf Arab dengan benar.

Setelah mengikuti pelatihan, keterampilan kaligrafi para siswa meningkat secara signifikan. Ia telah menguasai teknik dasar kaligrafi seperti penggunaan pulpen, tinta dan kertas serta memahami dengan baik prinsip melukis huruf arab. Kreativitas siswa dibangkitkan dan dikembangkan melalui praktik langsung dan pembelajaran membuat karya seni kaligrafi. Mereka mampu menuangkan ide-ide kreatifnya melalui gaya, komposisi dan hiasan tambahan pada karya kaligrafi yang dihasilkannya.Kegiatan pembelajaran dan pameran karya kaligrafi meningkatkan rasa percaya diri siswa. Mereka bangga dengan hasil yang telah mereka lakukan dan termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan kaligrafi mereka.

Melalui seni kaligrafi, siswa memperoleh pemahaman lebih dalam tentang budaya dan tradisi Islam. Mereka menghargai kaligrafi sebagai bagian dari warisan budaya Islam dan didorong untuk melestarikannya. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas mahasiswa melalui kaligrafi. Pendekatan inklusif dan kolaboratif yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran siswa yang berkelanjutan.

Adapun sebelum diadakannya pelatihan ini ada beberapa masalah yang sering terjadi dikalangan santri yang memiliki minat pada seni kaligrafi.

Berikut tabel masalah beserta solusi yang diinisiatifkan oleh penulis :

Jurnal AMPOEN Vol. 1, No. 3 Tahun 2024. Hal: 267-273 e-ISSN 3025 – 8030 ; p-ISSN 3025-6267
DOI: https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.1697

Tabel 1. Solusi dan pengabdian

Masalah	Solusi
Kurangnya waktu untuk praktik di tengah padatnya jadwal	Menyusun jadwal pelatihan yang fleksibel dan mengintegrasikan praktik kaligrafi dalam kurikulum
Santri kurang percaya diri dalam mengembangkan keterampilan	Mendaftarkan lomba-lomba kaligrafi untuk meningkatkan kepercayaan diri dan semangat berkompetisi
Keterbatasan pengetahuan tentang berbagai gaya kaligrafi	Mengajarkan berbagai gaya dan teknik kaligrafi serta memberikan pengetahuan sejarah kaligrafi

Tabel 2. Perubahan yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian

Kondisi Awal	Intervensi	Kondisi Perubahan
Santri memiliki keterampilan dasar yang sangat terbatas dalam seni kaligrafi	Pelatihan teknik dasar kaligrafi, pengenalan alat dan bahan	Santri menguasai teknik dasar, penggunaan alat dan bahan kaligrafi dengan baik
Santri kurang percaya diri dalam memamerkan hasil karya mereka	Sesi pameran karya, umpan balik konstruktif dari instruktur dan sesama santri	Kepercayaan diri santri meningkat, berani memamerkan dan mengkritisi karya mereka
Pengetahuan tentang sejarah, jenis-jenis, dan prinsip dasar kaligrafi masih sangat minim	Pengantar sejarah, jenis, dan prinsip dasar kaligrafi	Pengetahuan santri tentang sejarah, jenis, dan prinsip kaligrafi bertambah luas
Motivasi dan minat terhadap seni kaligrafi kurang	Motivasi melalui cerita sukses, dorongan berpartisipasi dalam perlombaan	Meningkatnya motivasi dan minat santri untuk terus berlatih dan mengikuti lomba kaligrafi

Gambar 2. Proses Pelatihan kaligrafi dengan metode Asset Based Community Development (ABCD)

Gambar 3. Hasil dari proses pelatihan kaligrafi selama 10 pertemuan efektif

KESIMPULAN

Pengabdian ini berhasil menunjukkan bahwa pelatihan seni kaligrafi dapat secara efektif meningkatkan kreativitas, keterampilan, dan kemampuan santri dalam seni tulis Islam. Dengan menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD), program ini mengidentifikasi

dan memanfaatkan potensi santri serta mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam pengembangan keterampilan kaligrafi.

Hasilnya, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan baru kepada santri, tetapi juga menegaskan pentingnya pendekatan partisipatif dalam pengembangan komunitas pendidikan. Lingkungan yang mendukung dan program yang terstruktur memungkinkan santri untuk mengembangkan potensi mereka secara berkelanjutan, menciptakan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan pribadi dan akademis mereka. Temuan ini menekankan bahwa pendekatan berbasis aset sangat efektif dalam menciptakan pertumbuhan dan pembelajaran yang berkelanjutan di lingkungan pesantren.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mendukung dan bertontribusi pebuh atas terlaksananya pengabdian ini. Terima kasih kepada pengurus Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang, khususnya kepada Ustadz Abdul Latif, atas izin dan dukungannya. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada para santri yang telah antusias mengikuti pelatihan seni kaligrafi. Semoga program ini bermanfaat dan dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas santri.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin.A, & Siti.Z (2022) Pemberdayaan Santri Melalui Pelatihan Kaligrafi Di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo https://journal.unita.ac.id/index.php/PENGABDIAN/article/download/427/422/

Anshory, Muntaqim, A., & Salis, R. (2024). Calligraphy Art Training as a Means of Introduction to Islamic Culture for the Young. Jurnal Pengabdian 8(1): 53â€“63. https://doi.org/10.30595/jppm.v8i1.12846

Arifin.Z (2024) Pemberdayaan Masyarakat : Pembentukan Madrasah Qur'an Sebagai Sarana Dakwah Di Perumahan Pondok Abadi Jogoyudan Lumajang Doi: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen/article/view/1604/1228

Arifin.Z (2024) *Santri Creativity Strategy in Realizing Eco Islamic Boarding Schools at the Asy-sarify Pandanwangi Islamic Boarding School, Tempeh District, Lumajang Regency*. Doi : https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/7/6

Erikafatul Insani, Nurul Anam (2023)*Calligraphy Learning: Analysis of Guidance at Al-Quran Calligraphy Studio* Doi: https://doi.org/10.33852/jurnalnu.v7i2.493

Ghazali.A, & Rabain.J, (2021) Cahaya Pena Khat Al-Qur'an. Kalimedia : UIN Sultan Syarif Ibrahim https://repository.uin-suska.ac.id/57579/1/1.%20%20CAHAYA%20PENA%20KHAT%20AL-QURAN.pdf

Hasni.O, Abdurrahman.W, Misbahuddin & Wais Al-Qarni (2021) Pelatihan Seni Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kreativitas Menulis Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Di Kota Manado https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius/article/view/315

https://pondoksyarifuddin.com/ Diunduh pada Tanggal 22 Maret 2024 pukul 11.09

Kartika.W, Dkk (2022) Pelatihan Seni Kaligrafi Islam dalam Meningkatkan Kreatifitas Santri PPAI Tanwirul Qulub di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/download/3381/1483

Pramuja.AD & Arifin.Z (2024) *Islamic Boarding School Strategy for Enhancing Comunity Religious Beliefs Through One House One Student System* Doi: https://www.ejournal.stitmuhbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/334/179

Safitri, Fany (2021) *Pembinaan Kreativitas Santri Melalui Program Minat Bakat Studi di Pondok Pesantren Darul A'mal.* Undergraduate thesis, IAIN Metro.

https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4935

Sirojuddin, D. (2001) Keterampilan Menulis Kaligrafi Bagi Santri Pondok Pesantren. Departemen Agama RI. Jakarta : Departemen Agama RI

Zainal.M, Soedarso, Sony,Dkk (2023) Pengembangan Santri Kreatif melalui Peningkatan Keterampilan Seni Islam dan Sumber Daya Pendukung di Pondok Pesantren Nurul Haromain 93 "Ribath Tahfidz Al-Qur'an Al-Fauzi" DOI: https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i1.906